



**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MAHAROT AL-ISTIMA BERBASIS MULTIMEDIA
DI IAI CIPASUNG TASIKMALAYA**

Asep Maulana

IAI Cipasung Tasikmalaya
asepmaulana@gmail.com

Received : 2020-12-25; Accepted : 2021-06-29; Published : 2021-07-15

Kata Kunci: *i Multimedia* **Abstrak**

*instruksional, Kursus
Mendengarkan Bahasa
Arab, Internet*

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan multimedia pembelajaran berbasis internet pada mata kuliah listening bahasa Arab di IAIC Tasikmalaya, (2) mendeskripsikan kelayakan multimedia pembelajaran berbasis internet pada mata kuliah listening bahasa Arab di IAIC Tasikmalaya, dan (3) mendeskripsikan penggunaan multimedia pembelajaran berbasis internet pada mata kuliah listening bahasa arab di IAIC Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan R&D (research and development) yang mengacu pada model penelitian yang dibuat oleh Borg & Gall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengembangan multimedia pembelajaran berbasis internet pada mata kuliah menyimak bahasa Arab disajikan dalam bentuk power point yang diperumit dengan video dan bahan ajar, (2) produk ini layak untuk tingkat kelayakan bahan ajar 3,60 dan tingkat 3,70 kelayakan multimedia dan dapat diterima oleh siswa dengan tingkat penilaian rata-rata 3,30, (3) produk digunakan dengan model pembelajaran klasikal dan mandiri.

Kata Kunci: Multimedia pembelajaran, Kursus Mendengarkan Bahasa Arab, Internet

Keywords:

*Intructional
multimedia,
Arabic Listening
Course, Internet*

Abstract

This research aims to (1) develop internet-based instructional multimedia on Arabic listening course in IAIC Tasikmalaya, (2) describe the feasibility of internet-based intructional multimedia on Arabic listening course in IAIC Tasikmalaya, and (3) describe the use of of internet-based instructional multimedia on Arabic listening course in IAIC Tasikmalaya. This research method using the R & D (research and development) refers to research model created by Borg & Gall. The results showed that (1) development of internet-based intructional multimedia on Arabic listening course presented in the form of power point complicated by video and intructional materials, (2) the product is well worth about 3.60 level of intructional material feasibility and 3.70 level of multimedia feasibility and it can be received by students with average 3.30 level of their assessmnt, (3) the product is used with the classical and independent instructional model.

Key Word: Intructional multimedia, Arabic Listening Course, Internet

PENDAHULUAN

Pembelajaran kemahiran menyimak bahasa Arab dengan hanya menggunakan referensi buku yang kurang *ter-update* dan belum menggunakan perangkat multimedia dalam menyampaikan materi ajar dipandang kurang menarik dimata mahasiswa, sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi yang layak diterapkan pada pembelajaran kemahiran menyimak bahasa Arab untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) bagi mahasiswa.

Teknologi adalah aplikasi praktis suatu pengetahuan, khususnya dalam suatu bidang tertentu. Teknologi berkembang semakin cepat dari waktu ke waktu karena penemuan satu teknologi baru dapat mempercepat penemuan teknologi berikutnya. Oleh karena itu pengenalan teknologi bagi proses pembelajaran merupakan langkah awal dan penting untuk dilakukan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan perkembangan teknologi yang selalu berkembang.

Teknologi juga dipakai untuk mengatasi permasalahan dan mengefisienkan proses, waktu, tenaga secara optimal. Pengembangan teknologi pada pembelajaran untuk menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi seperti pada internet dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan. Salah satu kegiatan pokok yang dilakukan adalah pengembangan program media radio, audio, televisi, video, multimedia dan internet untuk pembelajaran¹.

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari multimedia adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan. Selain manfaat di atas, terdapat keunggulan lainnya, yaitu: a) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, b) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, c) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, d) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, dan e) Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya.

Untuk tujuan-tujuan praktis beberapa jenis media untuk tujuan pembelajaran yang sering digunakan di Indonesia diantaranya: a) Media pembelajaran 2 dimensi tidak transparan, yang termasuk dalam jenis media ini adalah: gambar, foto poster, peta, grafik, sketsa, papan

¹ Sujana, N dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Penggunaan dan Pembuatannya). (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005)

tulis, flipchart, dan sebagainya, b) Media pembelajaran visual 2 dimensi yang transparan yang mempunyai sifat tembus cahaya karena terbuat dari bahan-bahan plastik atau dari film, seperti jenis media film slide, film strip, dan sebagainya, c) Media pembelajaran visual 3 dimensi yang mempunyai isi atau volume seperti benda sesungguhnya, jenis media ini adalah: benda sesungguhnya, specimen, dan sebagainya, d) Media pembelajaran audio yang berkaitan dengan alat pendengaran seperti radio, kaset, laboratorium bahasa, telepon dan sebagainya, dan e) Media pembelajaran audio visual yang dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, seperti: film, *Compact Disc* (CD), TV, Video dan lain sebagainya².

Salah satu yang banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu (Arsyad, 2005)³. Kerucut pengalaman Dale ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Mata kuliah kemahiran menyimak bahasa Arab II (*Istima 'II*) merupakan mata kuliah keahlian yang diajarkan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIC Tasikmalaya sebagai lanjutan dari kemahiran menyimak bahasa Arab I (*istima 'I*) yang disajikan untuk pengayaan dan pendalaman dalam penguasaan empat keterampilan bahasa

² Usman, Uzer & Lilis Setiawati. (2003). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

³ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)

Arab dengan menanamkan kebiasaan kepada mahasiswa untuk terbiasa mendengarkan dan memahami percakapan berbahasa Arab baik melalui dosen, *native speaker* maupun melalui media elektronik. Mata kuliah ini terdiri dari 2 sks, yang dalam pelaksanaannya membutuhkan sumber dan media pembelajaran yang layak mengingat kompetensi pada mata kuliah ini merupakan penunjang keberhasilan pencapaian kompetensi kemahiran bahasa lainnya dengan cara menyimak *native speaker* dengan *lahjah arobiyah* secara langsung. Kendala yang dihadapi di pembelajaran kemahiran menyimak ini adalah tidak adanya *native speaker*, sehingga sulit bagi mahasiswa untuk membiasakan diri menyimak bahasa Arab secara langsung bila sumber pembelajaran tidak tersedia. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan referensi buku yang kurang *ter-update*, dan belum menggunakan perangkat multimedia dalam menyampaikan materi, kurang menarik dimata mahasiswa.

Untuk menjembatani keterbatasan referensi materi kemahiran menyimak bahasa Arab tersebut, perlu dilakukan pengembangan materi dan media pembelajaran khususnya kemahiran menyimak bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi internet. Internet dengan berbagai aplikasinya seperti Web, *E-mail* pada dasarnya merupakan media yang digunakan untuk mengefesienkan proses komunikasi⁴.

Internet adalah seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer-komputer dalam jaringan ini menyimpan file, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan komputer⁵. Walaupun secara fisik Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi Internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti bisnis, pendidikan, hiburan, politik dan lain sebagainya⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka kesimpulan yang didapat bahwa internet adalah suatu jaringan komunikasi antara komputer yang besar, mencakup seluruh dunia dan berbasis pada sebuah protokol yang disebut TCP / IP. Selain itu, internet dapat disebut sebagai sumber daya informasi yang dapat digunakan oleh seluruh dunia dalam mencari informasi.

Beberapa dampak positif penerapan teknologi Internet yang diharapkan pada pembelajaran antara lain : a) kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, b) ketersediaan

⁴ Prihatna, Henky, *Struktur Navigasi*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2005)

⁵ Strauss, Judy, Adel el-Ansary, Raymond Frost. *E-Marketing third edition*. (Ney Jersey: Prentice Hall, 2003)

⁶ Sidharta, Lani, *Internet: Informasi Bebas Hambatan*. (Jakarta : Media Gramedia, 1996).

informasi yang *up to date* baik berupa dokumen, artikel, buku, gambar dan video, c) adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*news group*), d) melalui web pendidikan, proses belajar mengajar dapat dilakukan secara dinamis sehingga dapat menekan biaya pendidikan serendah mungkin, dan e) melalui *e-mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik⁷.

Pengembangan media pembelajaran kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima'II*) dilakukan dengan cara men-*download* video tentang materi pembelajaran yang berhubungan dengan kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima'II*) sesuai dengan topik yang sudah dirumuskan dalam SAP kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima'II*). Dengan video tersebut mahasiswa dapat menyimak dan melihat secara langsung bagaimana *native speaker* berbicara dengan *lahjah arobiah* secara langsung sehingga mampu memahami materi kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) dengan tepat, baik dan benar. Pengembangan materi ajar juga dilakukan dengan mendownload beberapa *handbook* tentang topik kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) yang sesuai standar internasional, sehingga mahasiswa mengetahui standar kemahiran menyimak bahasa Arab yang terbaru. Multimedia tersebut dikemas dalam *power point* sehingga lebih menarik dan mudah dipahami mahasiswa.

Pengembangan materi dan multi media pada mata kuliah kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) ini memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) bagi mahasiswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*).

METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

⁷ Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, *Aplikasi Internet Pendidikan*. (Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 2010). Available at : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edulead/article/view/xxx>

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Produk Hasil Pengembangan

Aplikasi dalam perkuliahan, materi kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) tersebut di rancang untuk 6 kali pertemuan selama setengah semester. Materi kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) disampaikan dengan panduan multimedia *power point* dengan dilengkapi link video yang bersumber dari internet. Multimedia di desain dalam bentuk file *power point* yang disusun sistematis sesuai dengan urutan materi dan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa. Di dalam *power point* tersebut juga dilengkapi dengan gambar-gambar aktual tentang materi sesuai dengan topik kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) yang diambil dari beberapa situs internet melalui alat *searching google.com*. *Power point* juga didukung oleh video-video yang di download dari situs internet seperti *youtube.com* dan *4shared.com*.

Multimedia ini terdiri dari 6 *power point* yang memuat sebagian materi kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) yang sudah disampaikan sebelumnya. *Power point* yang disampaikan dibuat dengan animasi *power point* sehingga tampilan lebih menarik, serta menampilkan gambar-gambar aktual tentang topik yang disampaikan sehingga materi lebih mudah diterima oleh mahasiswa. Dalam multimedia *power point* tersebut dibuat link video untuk langsung memuat video yang sudah di download sesuai pokok bahasan. Dengan link video tersebut, video yang diharapkan akan langsung diputar dengan *software lain* (seperti *windows media player* atau *media player classic home cinema*) sesuai durasi dan resolusi video hasil download.

B. Kelayakan Produk

Validasi produk Multimedia dilakukan oleh 2 orang ahli yang dipilih berdasarkan kompetensi yang ditekuni validator. Dalam penelitian ini, validasi produk multimedia dilakukan oleh 2 orang ahli. Satu ahli menilai kelayakan produk multimedia dari sisi materi yang disampaikan, dan 1 ahli lainnya menilai kelayakan produk multimedia dari sisi media pembelajaran. Validasi ini bertujuan untuk mengevaluasi produk multimedia yang sudah dibuat, sekaligus mendapat masukan agar produk lebih baik dan berkualitas dari segi materi maupun tampilan.

Berdasarkan hasil evaluasi ahli bidang materi “kemahiran menyimak bahasa Arab II (*Istima' II*)”, dari 12 item indikator yang dinilai oleh validator, menyatakan bahwa item indikator bidang materi “kemahiran menyimak bahasa Arab II (*Istima' II*)” memiliki nilai rata-rata 3,60, sedangkan standar nilai layak adalah 3. Dengan demikian disimpulkan materi yang tertuang dalam multimedia (berbentuk *powerpoint* dengan link video) telah layak untuk digunakan untuk pembelajaran dalam mata kuliah kemahiran menyimak bahasa Arab II (*Istima' II*).

Sedang pada hasil evaluasi ahli bidang media pembelajaran menyatakan dari 14 item indikator yang dinilai, penilaian awal menyatakan bahwa item indikator bidang media pembelajaran memiliki nilai rata-rata 2,80, sehingga multimedia belum mendapatkan nilai layak (standar nilai layak adalah 3). Dengan demikian perlu dilakukan perubahan yang cukup mendasar baik pada keefektifan layar, kemudahan operasi, konsistensi dan organisasi dalam multimedia *power point* ini. Setelah dilakukan revisi pada semua *slide power point*, didapatkan nilai indikator bidang media pembelajaran

dengan rata-rata 3,70, sehingga multimedia dikatakan layak untuk pembelajaran. Disimpulkan bahwa multimedia yang telah direvisi telah layak untuk digunakan untuk pembelajaran dalam mata kuliah kemahiran menyimak bahasa Arab II (*Istima' II*).

Sesuai dengan alur penelitian, produk multimedia perlu dilakukan uji coba terbatas oleh mahasiswa, dengan mengambil 30 mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah "kemahiran menyimak bahasa Arab II (*Istima' II*)". Uji coba oleh mahasiswa ini bertujuan mendapatkan masukan dan evaluasi produk video multimedia langsung oleh pengguna yaitu mahasiswa.

Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa terhadap video multimedia dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tanggapan semua indikator adalah 3,30 yang berarti nilai tersebut menyatakan mahasiswa menilai layak bila multimedia diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran terutama mata kuliah kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*).

C. Model Penggunaan Produk Media

Multimedia pembelajaran berbasis internet ini bisa digunakan untuk pembelajaran di kampus maupun belajar mandiri. Penggunaannya dalam pembelajaran di kampus dapat dikelompokkan ke dalam 3 tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada tahap pendahuluan, kegiatan yang dilakukan dosen adalah mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan dari penggunaan media pembelajaran ini adalah untuk menarik perhatian mahasiswa, agar mahasiswa termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Kemudian dosen mengucapkan salam, mengecek kehadiran mahasiswa, serta menginformasikan kepada mahasiswa tentang materi yang akan disampaikan serta menginformasikan tujuan yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan inti dosen menerangkan cara penggunaan media pembelajaran berbasis internet kepada mahasiswa dan mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen, kemudian dosen memperagakan penggunaan media pembelajaran berbasis internet kepada mahasiswa dengan mulai membuka aplikasi multimedia pembelajaran *power point* dan menghubungkannya dengan video pembelajaran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) yang terdapat dalam *power point* tersebut sesuai dengan topik/tema pembahasan yang terdapat dalam SAP mata kuliah menyimak bahasa Arab II (*istima' II*). Langkah selanjutnya, dosen memandu serta memfasilitasi mahasiswa untuk menyimak, mendiskusikan serta memahami substansi materi pembelajaran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*).

Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini dosen meninjau kembali materi yang telah diajarkan. Dosen memberikan penguatan dengan memberikan pertanyaan lisan sesuai dengan tema yang telah dipelajari, dengan cara menunjuk salah seorang mahasiswa dan menanyakan beberapa hal terkait dengan materi pembelajaran *istima' II* yang telah diputarkan dalam video. Setelah semua mahasiswa faham, maka dosen menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

Dengan mengetahui dan memahami cara penggunaan media berbasis internet, yang diperoleh melalui penjelasan dari dosen dan atau dengan mengikuti perkuliahan menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) secara langsung maka mahasiswa bisa menerapkan dan menggunakan media berbasis internet untuk belajar mandiri serta bisa digunakan untuk alat evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis internet ini bisa digunakan untuk belajar di kelas secara bersama-sama dengan bantuan dosen serta

dengan tahap-tahap tersebut di atas ataupun digunakan belajar secara mandiri dengan tahap-tahap sesuai dengan keinginan individu. Dosen dapat mengikuti langkah-langkah penggunaan media pembelajaran sesuai dengan urutan langkah-langkah di atas ataupun dengan langka-langkah yang lainnya sesuai dengan kreatifitas dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan multimedia *Istima' II* dengan power point dilengkapi video dengan materi : a) جولة في المدينة (a), b) محطة الوقود (b), c) البحث عن شقة (c), d) في المطعم (d), e) لقاء في الدوحة (e), f) في الملعب (f), g) الشبكة (g), h) في دكان الملابس (h), i) في المدرسة الدولية (i), j) في المصرف (j), k) الوطن العربي (k), كيف تقرأ جريدة عربية (k), l) في دكان الملابس (l). Penelusuran tentang buku *hand book* kemahiran menyimak bahasa Arab II (*istima' II*) juga dilakukan untuk mendapat materi dengan bahan ajar cetak (*printed material*).
2. Kelayakan multimedia (*power point* dan video) dilakukan validasi produk oleh ahli materi “kemahiran menyimak bahasa Arab II (*Istima' II*)” dan ahli media pembelajaran, yang keduanya menyatakan video multimedia layak diterapkan untuk pembelajaran, namun dengan beberapa perbaikan. Hasil uji terbatas mahasiswa menyatakan multimedia layak diterapkan untuk membantu mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah “kemahiran menyimak bahasa Arab II (*Istima' II*)”.

Multimedia pembelajaran berbasis internet bisa digunakan untuk belajar di kelas secara bersama-sama dengan bantuan dosen serta dengan tahap-tahap tertentu ataupun digunakan belajar secara mandiri dengan tahap-tahap sesuai dengan keinginan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oetomo, Budi Sutodjo Dharma. (2010). *Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Prihatna, Henky. (2005). *Struktur Navigasi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sadiman, Arief S dkk. (2005). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sidharta, Lani. (1996). *Internet: Informasi Bebas Hambatan*. Jakarta : Media Gramedia.
- Strauss, Judy, Adel el-Ansary, Raymond Frost. (2003). *E-Marketing third edition*. Ney Jersey: Prentice Hall.
- Sujana, N dan Ahmad Rivai. (2005). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Usman, Uzer & Lilis Setiawati. (2003). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Terry, G. R. (2010). *Dasar-dasar Manajemen (Cetakan 11)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.